

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu kinerja manajerial dan 3 variabel independen, serta 1 variabel moderating, yang diadopsi dari jurnal penelitian sebelumnya yaitu:

(1) Partisipasi Penyusunan Anggaran

Merupakan persepsi manajer terhadap tingkat keikutsertaan dalam menyusun anggaran perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan kuesioner yang diadopsi dari Arifin (2004) menggunakan skala Likert (skor 1 hingga 5). Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran.

(2) Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan persepsi responden akan kinerja organisasi dalam melakukan aktivitas organisasinya. Kinerja organisasi merupakan variabel dependen. Untuk mengukur kinerja organisasi digunakan instrumen pertanyaan yang disusun oleh Mahjoub dan Halioui (2012). Pengukurannya menggunakan skala Likert (skor 1 hingga 5). Kinerja organisasi 1 perusahaan dengan rata – rata untuk menunjukkan kinerja organisasi perusahaan.

(3) *Competitiveness*

Competitiveness merupakan persepsi responden tentang posisi persaingan suatu perusahaan dalam industri. Penelitian ini diukur menggunakan skala Likert (skor 1 hingga 5). *Competitiveness* 1 perusahaan dengan rata – rata untuk menunjukkan *competitiveness* suatu perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu para manajer di perusahaan jasa yang berskala menengah besar di Semarang. Dikarenakan jumlah populasi terlalu banyak sehingga memungkinkan pengambilan sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak yang informasinya dapat diperoleh dengan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria yang digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu atau *judgement sampling*.

Maka karena populasi yang cukup besar, dibutuhkan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *judgement sampling* dengan karakteristik:

1. Manajer di perusahaan jasa di Semarang sesuai daftar BPS.
2. Manajer pada perusahaan jasa yang memiliki alamat lengkap
3. Para manajer tingkat menengah (*middle manager*) yang merupakan pelaksana keputusan manajer puncak yang mampu berinteraksi dengan karyawan dan manajer puncak dan terlibat langsung dengan kebijakan yang dilaksanakan oleh manajer puncak.
4. Bersedia berpartisipasi dalam mengisi kuesioner

Jumlah minimal sampelnya adalah 30 orang *middle manager*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu data primer. Sedangkan sumbernya berasal dari responden yang menjadi penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner berisi seperangkat pertanyaan yaitu tentang partisipasi dalam penyusunan anggaran, kinerja organisasi dan *competitiveness*.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner.

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ini berupa kuesioner. Kuesioner harus diuji dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan reliabel. Pengujiannya dapat berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas mengukur ketepatan dan kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

(Santoso,2004: 270 dalam Murniati,2013:20). Pengujian Validitas dan Reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha yaitu semakin tinggi nilai cronbach alpha (> 0.5) maka dikatakan reliabilitas data semakin baik / instrumen semakin handal atau jika nilai cronbach alpha if item deleted (tabel item-total statistic) dibawah nilai cronbach alpha (tabel reliability statistics) maka valid.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Mengukur kehandalan dari setiap kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawabannya stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Santoso,2004:270 dalam Murniati,2013:20). Jadi reliabilitas berguna untuk mengukur ketepatan atau konsistensi data dari seluruh pertanyaan instrumen penelitian. Ada beberapa cara untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Namun secara garis besar pengolahannya dilakukan berdasarkan jenis datanya yang digunakan. Ada dua kelompok data, yaitu data berskala dan data dikotomi. Data berskala adalah data yang berasal dari kuesioner untuk menunjukkan tingkat preferensi jawaban yang bersifat bertahap. Sedangkan data dikotomi yaitu data yang menggunakan dua alternative pilihan jawaban.

3.4.3 Desain Analisis Data (Uji Hipotesis)

Untuk menyatakan kejelasan tentang kekuatan variabel penentu terhadap penyimpangan biaya operasi, data-data yang diperoleh dianalisis dengan mempergunakan model regresi berganda yang dalam pengujian hipotesis harus menghindari adanya kemungkinan penyimpangan. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinieritas,

heteroskedastisitas serta autokorelasi tidak ditemukan serta data yang dihasilkan berdistribusi normal maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi yang berarti bahwa model analisis telah layak digunakan. Langkah – langkah dalam uji hipotesis yaitu menentukan hipotesis H_0 dan hipotesis H_a , menetapkan tingkat signifikansi yang digunakan, memilih uji statistik yang digunakan, menentukan nilai kritis atau nilai uji statistik dan menghitung nilai hitung dari uji statistik.

Model untuk menguji hipotesis penelitian ini secara matematis dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$H1: KO = a + b1PA$$

$$H2: KO = a + b1 PA + b2 C + b3 PA.C$$

Keterangan

KO = Kinerja Organisasi

a = konstanta

b1-3 = koefisien parameter regresi

PA = partisipasi anggaran

C = *competitiveness*

PA.C = interaksi antara partisipasi anggaran dengan *competitiveness*

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Multikolinearitas

Multikolnearitas dapat dideteksi dengan cara menghitung koefisien korelasi ganda dan dibandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas dilihat dari (1) nilai tolerance (2) nilai variance

inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu jika nilai VIF disekitar angka satu atau memiliki nilai *tolerance* mendekati satu, maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas di dalam suatu model regresi. Dan jika koefisien antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

(2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat diasumsikan jika suatu pengamatan tidak bersifat konstan dan homokedastisitas yaitu jika pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap. Pengujian ini juga dilakukan dengan meregres variabel independen terhadap nilai absolut residual. Persamaan menjadi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

(3) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghazali, 2001). Model regresi ini akan menghasilkan kurva, kurva yang normal adalah kurva yang membentuk simetris. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji Kolmogorov-Smirnov of Fit

Test digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hipotesisnya adalah :

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

(1) Merumuskan hipotesis:

Ho : *Competitiveness* (X_2) memperlemah hubungan antara Partisipasi Anggaran (X_1) terhadap Kinerja Organisasi (Y_1)

Ha : *Competitiveness* (X_2) memperkuat hubungan antara Partisipasi Anggaran (X_1) terhadap Kinerja Organisasi (Y_1)

(2) Taraf signifikan t (α) sebesar 5% (0,05)

(3) Menentukan t hitung, berketentuan :

$t_{sig} > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima

$t_{sig} < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak